

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Analisis Konten Edukasi Sejarah Nusantara pada Media Sosial TikTok dengan Perspektif Peter L. Berger” ini ditulis oleh Tegas Ramadhan Octoba, NIM. 1860209221040, dengan pembimbing Larasati Widoningtyas, M.Pd.

Kata kunci: *TikTok, edukasi sejarah, konstruksi sosial, Peter L. Berger, media sosial.*

Perkembangan media sosial pada era digital telah mengubah cara masyarakat dalam memperoleh dan memahami informasi, termasuk informasi mengenai sejarah. TikTok sebagai media berbasis video pendek kini tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, tetapi juga digunakan untuk menyebarkan konten edukasi sejarah Nusantara. Penyampaian materi sejarah melalui TikTok umumnya disajikan secara singkat, visual, dan komunikatif sehingga berpotensi menimbulkan penyederhanaan informasi sejarah. Penelitian ini berfokus pada analisis konstruksi narasi sejarah Indonesia dalam konten edukasi TikTok menggunakan perspektif konstruksi sosial Peter L. Berger. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis representasi narasi sejarah, strategi komunikasi visual dan storytelling yang digunakan kreator, serta potensi bias dan distorsi sejarah dalam konten edukasi di TikTok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (content analysis). Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap beberapa akun TikTok edukasi sejarah Nusantara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil tangkapan layar (screenshot), menyalin transkrip narasi video, serta mencatat elemen visual dan audio dari konten yang dijadikan sampel penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teori, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi sejarah di TikTok cenderung dikemas dalam bentuk yang singkat, visual, dan mudah dipahami oleh generasi digital. Kreator lebih banyak mengangkat tema sejarah arus utama seperti tokoh nasional, peristiwa penting Indonesia, dan sejarah kerajaan Nusantara. Strategi komunikasi visual dilakukan melalui penggunaan musik latar, teks di layar, transisi video, storytelling, bahasa informal, dan humor untuk meningkatkan daya tarik konten. Penelitian ini juga menemukan adanya potensi bias informasi dan distorsi sejarah akibat keterbatasan durasi video, penyederhanaan fakta sejarah, minimnya verifikasi sumber, serta orientasi terhadap views dan engagement. Dalam perspektif Peter L. Berger, konten sejarah di TikTok menunjukkan adanya proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi yang membentuk konstruksi realitas sejarah di ruang digital.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitled “*Analysis of Nusantara Historical Educational Content on TikTok Social Media from the Perspective of Peter L. Berger*” was written by Tegas Ramadhan Octoba, Student ID 1860209221040, under the supervision of Larasati Widoningtyas, M.Pd.

Keywords: *TikTok, history education, social construction, Peter L. Berger, social media.*

The development of social media in the digital era has changed the way people access and understand information, including historical knowledge. TikTok, as a short-video-based platform, is now used not only for entertainment but also as a medium for disseminating Nusantara historical educational content. Historical materials presented through TikTok are generally delivered in a brief, visual, and communicative manner, which may lead to the oversimplification of historical information. This study focuses on analyzing the construction of Indonesian historical narratives in TikTok educational content using Peter L. Berger’s social construction perspective. The purpose of this study is to analyze the representation of historical narratives, the visual communication strategies and storytelling techniques used by content creators, as well as the potential bias and distortion of history in educational content on TikTok.

This study employed a qualitative approach with a content analysis research type. The research data were obtained through observation and documentation of several TikTok accounts containing Nusantara historical educational content. Data collection techniques were conducted by taking screenshots, transcribing video narrations, and recording visual and audio elements from the sampled content. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, theory, and time triangulation.

The results of the study show that historical educational content on TikTok tends to be presented in a brief, visual, and easily understandable form for the digital generation. Content creators mostly raise mainstream historical themes such as national figures, important Indonesian historical events, and the history of Nusantara kingdoms. Visual communication strategies are carried out through the use of background music, on-screen text, video transitions, storytelling, informal language, and humor to increase the attractiveness of the content. This study also found the presence of information bias and potential historical distortion caused by limited video duration, oversimplification of historical facts, lack of source verification, and orientation toward views and engagement. From Peter L. Berger’s perspective, historical content on TikTok demonstrates processes of externalization, objectivation, and internalization that shape the social construction of historical reality in digital spaces.